

## ABSTRAKSI

Maria Yohana Ngao Sawung 18.75.6386. **TRUK-F Mengatasi Fakta Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Sikka**. Skripsi Sarjana, Program Studi Teologi Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk, menjelaskan upaya TRUK-F dalam mengatasi fakta kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian lapangan dan metode analisis kepustakaan. Dalam penelitian lapangan, penulis melakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mengetahui tentang TRUK-F dan upaya TRUK-F dalam mengatasi fakta kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka. Selanjutnya dalam metode analisis kepustakaan, penulis menggunakan berbagai literatur dari buku, artikel, jurnal, berita *online*, sumber dari internet yang berkaitan dengan TRUK-F, dan beberapa contoh kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka.

Kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terjadi di Kabupaten Sikka merupakan suatu fakta yang terjadi di tengah kehidupan bersama. Kekerasan yang terjadi lebih dominan menimpa perempuan dan anak. Dalam kehidupan bersama perempuan dan anak seringkali dipandang sebagai kaum yang lemah. Kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Sikka terdiri dari beberapa bentuk yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual, dan kekerasan ekonomi. Faktor penyebab terjadinya kekerasan bermacam-macam, seperti adanya pengaruh budaya patriarki, mabuk, pandangan yang sempit mengenai budaya belis, pewarisan kekerasan antar generasi, stres sosial, faktor ekonomi, kemiskinan, dan komunikasi yang tidak berjalan baik. Dari kekerasan yang terjadi muncullah dampak bagi korban berupa dampak jangka panjang dan dampak jangka pendek.

Dalam upaya mengatasi kekerasan di Kabupaten Sikka, TRUK-F memberikan bantuan kepada korban berupa layanan penanganan dan layanan advokasi. Layanan penanganan terdiri dari layanan pengaduan, layanan kesehatan, layanan bantuan hukum, layanan rehabilitasi sosial, dan layanan reintegrasi sosial. Sedangkan untuk layanan advokasi yang diberikan kepada korban berupa advokasi kebijakan publik dan advokasi kasus.

**Kata Kunci: TRUK-F, Kabupaten Sikka, kekerasan, perempuan dan anak.**

## **ABSTRACT**

Maria Yohana Ngao Sawung 18.75.6386. **TRUK-F Addresses the Facts of Violence Against Women and Children in Sikka Regency.** Bachelor of Catholic Theology - Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2022.

This study aims to explain the efforts of TRUK-F in overcoming the facts of violence against women and children in Sikka Regency.

In the writing of this scientific paper, the method used by the author is field research and library analysis. In field research, the author conducted interviews with several sources from TRUK-F to get a glimpse of the history of TRUK-F's establishment and efforts to overcome the facts of violence against women and children in Sikka Regency. Furthermore, in the literature analysis method, the researcher used various literature from books, articles, journals, online news, internet sources related to TRUK-F, and some typical examples of violence against women and children in Sikka Regency.

Violence against women and children that occurred in Sikka Regency is a fact that occurs in coexistence. The violence that occurs is more dominant against women and children. In coexistence, women and children are often seen as the weak. Violence against women and children in Sikka Regency consists of several forms, such as physical, psychological, sexual, and economic violence. Various factors cause violence, such as the influence of patriarchal culture, alcohol consumption, a narrow view of wedding dowries culture, the inheritance of violence between generations, social stress, economic factors and poverty, and poor communication. From the violence that occurred, the impact on the victim emerged in the form of long-term and short-term impacts.

To overcome violence in Sikka Regency, TRUK assists victims in the form of victim services and advocacy services. Victim services consist of complaint services, health services, legal aid services, social rehabilitation services, and social reintegration services. Meanwhile, advocacy services are in the form of public policy and case advocacy.

**Keywords: TRUK-F, Sikka Regency, violence, women and children.**